

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PRAKATA	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
1. Permasalahan	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Keaslian Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian	8
B. Tujuan Penelitian	9
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Landasan Teori	15
E. Metode Penelitian	18
1. Bahan Penelitian	18
2. Jalan Penelitian	20
3. Anilisis Data	21

F. Hasil yang Dicapai.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KONSEP *DEEP ECOLOGY* ARNE NAESS DALAM ETIKA

LINGKUNGAN	24
A.Pengertian Etika	24
B.Pengertian Lingkungan Hidup, Ekologi, Ekosistem	27
1. Pengertian Lingkungan Hidup	27
2. Pengertian Ekologi.....	29
3. Pengertian Ekosistem.....	30
C.Etika Lingkungan dan Teori-teorinya	32
1. Pengertian Etika Lingkungan Hidup.....	32
2. Teori-Teori Etika Lingkungan Hidup.....	33
a. Antroposentrisme.....	33
b. Biosentrisme.....	34
c. Ekosentrisme	36
d. Hak asasi alam.....	37
e. Ekofeminisme.....	38
D. Konsep <i>Deep Ecology</i> Arne Naess	38
1. Biografi Arne Naess	38
2. Pandangan <i>Deep Ecology</i> Arne Naess.....	41
3. Konsep <i>Ecosophy</i>	43
4. Platform Aksi Arne Naess	45
5. Prinsip-prinsip Gerakan Lingkungan Hidup	46
a. <i>Biospheric egalitarianism-in principle</i>	47
b. Non Antroposentrisme	47
c. Realisasi Diri	48
d. Pengakuan dan penghargaan terhadap keanekaragaman dan kompleksitas ekologis dalam suatu hubungan simbolis	48
e. Berorientasi pada <i>ecolopolitics</i>	49

BAB III ENERGI BARU TERBARUKAN PEMBANGKIT LISTRIK	
TENAGA HIBRID BAYU BARU.....	44
A.Gambaran Umum Energi Baru Terbarukan.....	44
1. Definisi Energi.....	51
2. Energi Baru Terbarukan	52
3. Jenis-jenis Pembangkit Listrik Bersumber Energi Baru Terbarukan.....	55
a. Energi tenaga surya.....	55
b. Energi tenaga angin	56
c. Energi tenaga hibrid.....	56
d. Energi Panas Bumi.....	57
e. Energi Air.....	58
f. Biomassa	58
B. Gambaran Umum Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Bayu Baru	59
1. Kondisi Sosial dan Biofisik	59
2. Sejarah Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Bayu Baru	63
3. Teknis Pengelolaan PLTH Bayu Baru.....	68
4. Sistem Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid	68
5. Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Oleh Masyarakat Sekitar	79
BAB IV PENGELOLAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA HIBRID	
DARI SUDUT PANDANG DEEP ECOLOGY	83
A.Analisis Deep Ecology Terhadap Pengeloaan Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Bayu Baru	83
B.Prinsip-prinsip Gerakan Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Bayu Baru	86
1. <i>Biospheric Egalitarianism-in Principle</i> (Prinsip Kesamaan Status Organisme	86
2. Non Antroposentrisme	88

3. <i>Self-Realization</i> (Realisasi Diri).....	89
4. Pengakuan dan Penghargaan Terhadap Keanekaragaman dan Kompleksitas Ekologis Dalam Suatu Hubungan Simbolis	91
5. Berorientasi Pada <i>Ecopolitics</i>	92
C. Relevansi Pengelolaan Sistem Energi Baru Terbarukan Pada Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid Untuk Menjaga Ketahanan Energi	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110
A. Surat Izin Penelitian Lapangan	110